

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
Beserta laporan auditor independen

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

---

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 39
Informasi Tambahan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Nomor: 01.205/FA/SPD/IIA/III/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |                               |   |  |
|---|-------------------------------|---|--|
| 1 | Nama                          | : | Eko Desriyanto   |
|   | Alamat Kantor                 | : | 18 Office Park, Lantai 10 Unit A<br>Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan   |
|   | Alamat Domisili sesuai<br>KTP | : | Jl. Kutilang No. 65A RT.010 RW.005<br>Iring Mulyo, Metro Pusat                   |
|   | Nomor Telepon                 | : | 021 - 7872288  |
|   | Jabatan                       | : | Direktur Utama   |
|   |                               |   |  |
| 2 | Nama                          | : | Yusuf Nur Fauzan   |
|   | Alamat Kantor                 | : | 18 Office Park, Lantai 10 Unit A<br>Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan   |
|   | Alamat Domisili sesuai<br>KTP | : | Jl. H. Taiman GG B RT 007/ RW 007<br>Kelurahan Tengah, Kramatjati, Jakarta Timur |
|   | Nomor Telepon                 | : | 021 – 7872288  |
|   | Jabatan                       | : | Direktur   |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta, 27 Maret 2024**

Hormat kami,



**Eko Desriyanto**  
Direktur Utama

**Yusuf Nur Fauzan**  
Direktur

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**No. 00086/2.1138/AU.1/05/1396-2/1/III/2024**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Idea Indonesia Akademi Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespon hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## **Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespon penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespon hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2n – Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 23 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.280.739.163. Pendapatan Grup terutama berasal dari pendapatan program siswa sebesar Rp9.984.511.008 atau sebesar 49,23% dari total pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan pendapatan program siswa Grup signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Dalam penentuan harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah biaya program dan fasilitas penunjang lain termasuk komponen yang signifikan.

Grup juga mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (“PSAK 72”).

*Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

- Kami menilai secara keseluruhan proses penerimaan biaya program dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan, dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi pendapatan.
- Kami membaca kontrak perjanjian dengan peserta atau siswa program dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.

## **Hal Aduit Utama (Lanjutan)**

*Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (Lanjutan)*

- Dalam penentuan biaya program, kami memilih sampel kontrak dari data pendapatan dan mengidentifikasi ketentuan pembayaran. Kami menelusuri kontrak terpilih ini ke perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen, yang meliputi perhitungan apakah komponen pembiayaan dari kontrak Grup adalah signifikan. Kami menguji perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen.

## **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir. Yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya, yang digunakan untuk Menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasiann terlampir, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut Opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independent ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

### **Informasi Lain (Lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan dalam pelaksanaannya mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan Tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal Grup.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan audit kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau Ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan public atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik  
Andi Ruswandi Wisnu & Rekan



**Arum Meliana, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1396



27 Maret 2024

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e; 2f; 2g; 4	3.047.197.821	1.327.689.887
Deposito berjangka	2e; 2g; 5	-	3.000.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga, neto	2e; 2g; 6	2.448.343.924	5.644.552.528
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 7; 31	617.314.845	589.564.845
Pihak ketiga	2e; 2g; 7	26.195.001	11.995.001
Persediaan	2e; 2i; 8	128.769.003	80.607.947
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e; 2j; 9	232.486.145	9.698.241.726
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>6.500.306.740</b>	<b>20.352.651.934</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap, neto	2e; 2k; 10	71.863.561.902	60.819.055.115
Aset tak berwujud, neto	2e; 11	965.553.349	-
Aset pajak tangguhan	2e; 2p; 29	14.847.291	8.051.588
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>72.843.962.542</b>	<b>60.827.106.703</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>79.344.269.281</b>	<b>81.179.758.637</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e; 2g; 12	133.930.959	96.759.700
Utang pajak	2e; 13	283.073.792	238.415.637
Pendapatan diterima di muka	2e; 14	184.900.000	23.000.000
Beban yang masih harus dibayar	2e; 2g; 15	297.181.167	273.554.557
Utang bank jangka pendek	2e; 2g; 16	2.861.458.912	2.631.475.097
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 17	2.373.626.376	2.373.626.376
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 18	131.362.822	31.849.249
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2d; 2e; 2g; 19; 31	1.534.442.758	1.434.442.758
Pihak ketiga	2e; 2g; 19	100.249.285	52.211.546
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.900.226.070</b>	<b>7.155.334.920</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank jangka panjang	2e; 2g; 17	9.098.901.090	11.472.527.466
Utang pembiayaan konsumen	2e; 2g; 18	320.339.932	393.595.649
Liabilitas imbalan kerja	2e; 2o; 20	9.778.372	5.607.835
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>9.429.019.394</b>	<b>11.871.730.950</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>17.329.245.464</b>	<b>19.027.065.870</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2023	2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar			
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Ditempatkan dan disetor penuh			
1.062.437.500 saham pada			
pada 31 Desember 2023 dan 2022	21	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor - neto	2q; 21	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya		100.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		1.699.674.967	1.913.122.412
Penghasilan komprehensif lain		8.063.853	32.312.472
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		62.013.207.349	62.150.903.413
Kepentingan non pengendali	1c; 23	1.816.467	1.789.354
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>62.015.023.816</b>	<b>62.152.692.767</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>79.344.269.281</b>	<b>81.179.758.637</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	Catatan	2022
PENDAPATAN USAHA	20.280.739.163	2n; 24	18.272.772.862
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.750.298.010	2n; 25	7.863.780.835
<b>LABA BRUTO</b>	<b>12.530.441.153</b>		<b>10.408.992.027</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban pemasaran	1.669.470.246	2n; 26	1.179.495.464
Beban umum dan administrasi	8.220.728.732	2n; 27	6.811.830.907
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>9.890.198.979</b>		<b>7.991.326.371</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.640.242.174</b>		<b>2.417.665.656</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	146.468.220	2n; 28	125.151.014
Beban lain-lain	(1.631.180.522)	2n; 28	(1.789.544.532)
	<b>(1.484.712.303)</b>		<b>(1.664.393.518)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.155.529.871</b>		<b>753.272.138</b>
Beban Pajak penghasilan	(206.512.717)	2p; 29	(144.768.008)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>949.017.154</b>		<b>608.504.130</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(31.087.955)	20	(2.518.076)
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	6.839.350	29	553.977
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(24.248.605)</b>		<b>(1.964.099)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>924.768.549</b>		<b>606.540.031</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	Catatan	2022
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>924.768.549</b>		<b>606.540.031</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	948.990.055	1c	608.540.167
Kepentingan nonpengendali	27.099	1c; 23	(36.037)
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>949.017.154</b>		<b>608.504.130</b>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk	924.741.436	1c	606.576.105
Kepentingan nonpengendali	27.113	1c; 23	(36.074)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>924.768.549</b>		<b>606.540.031</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0,89</b>	<b>2r; 30</b>	<b>0,57</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain	Total	Kepentingan	
			Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya			Non Pengendali	Total ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.304.582.245</b>	-	<b>34.276.534</b>	<b>61.544.327.308</b>	<b>1.825.428</b>	<b>61.546.152.736</b>
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	608.540.167	-	(1.964.062)	606.576.105	(36.074)	606.540.031
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.913.122.412</b>	-	<b>32.312.472</b>	<b>62.150.903.413</b>	<b>1.789.354</b>	<b>62.152.692.767</b>
Dana Cadangan	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1.062.437.500)	-	-	(1.062.437.500)	-	(1.062.437.500)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	948.990.055	-	(24.248.619)	924.741.436	27.113	924.768.549
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>1.699.674.967</b>	<b>100.000.000</b>	<b>8.063.853</b>	<b>62.013.207.349</b>	<b>1.816.467</b>	<b>62.015.023.816</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	23.638.847.767	15.049.590.957
Pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga	(13.074.526.285)	(10.894.690.959)
Pembayaran pajak penghasilan	(238.415.637)	(314.395.131)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	(1.484.712.303)	(1.664.393.518)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>8.841.193.542</b>	<b>2.176.111.349</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(6.028.016.366)	(3.160.352.098)
Perolehan aset tak berwujud	(986.097.037)	-
Pencairan (Penempatan) deposito berjangka	3.000.000.000	(3.000.000.000)
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	-	(8.434.955.729)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.014.113.403)</b>	<b>(14.595.307.827)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Utang bank		
Pembayaran	(2.143.642.561)	(2.614.061.706)
Utang pembiayaan		
Penerimaan	157.477.856	436.124.898
Pembayaran	(131.220.000)	(10.680.000)
Pembayaran dividen	(1.062.437.500)	-
Penerimaan utang pihak berelasi	72.250.000	297.380.000
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.107.572.206)</b>	<b>(1.891.236.808)</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>1.719.507.934</b>	<b>(14.310.433.286)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>1.327.689.887</b>	<b>15.638.123.173</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>3.047.197.821</b>	<b>1.327.689.887</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan terakhir Akta Notaris No. 59 tanggal 22 Mei 2023 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana pemberitahuan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam suratnya tertanggal 23 Mei 2023 No.AHU-AH.01.09-0119719.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di 18 office park lantai 10 unit A Jl. TB Simatupang Kav 18, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Idea Asia Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham.

Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

**PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP")**

PT Aidia Indonesia Propertindo didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Anggaran Dasar AIP telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 01 tanggal 30 Agustus 2022 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H., M.Kn., yaitu menyetujui perubahan anggaran dasar AIP dan pemberhentian Direktur AIP serta mengangkat Direktur baru AIP. Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285005 dan AHU-AH.01.09-0049212 tanggal 30 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

Total aset AIP pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp52.677.584.698 dan Rp54.515.772.108 atau 66,39% dan 67,15% dari total aset konsolidasian.

AIP berdomisili di Kota Metro dan berkantor di Jl. Bungur Timur RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro.



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Idea Hospitality Management ("IHM")**

PT Idea Hospitality Management, didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Anggaran Dasar IHM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 03 tanggal 05 Februari 2021 dari Notaris Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. yaitu menyetujui perubahan ketentuan dalam anggaran dasar IHM tersebut, yaitu merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IHM.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007708.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 05 Februari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IHM, ruang lingkup kegiatan IHM dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas IHM dapat melaksanakan kegiatan usaha menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen yang meliputi:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya (Kode KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

IHM belum memulai kegiatan operasinya.

Total aset IHM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp569.233.939 dan Rp498.977.609 atau 0,72% dan 0,61% dari total aset konsolidasian.

IHM berdomisili di Kota Metro Pusat dan berkantor di Jl. AR Prawiranegara No.99 RT.045 RW.008, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro - Lampung.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan salinan Akta No. 59 tanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti,S.H., dan Akta No.71 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Achmad Machlus Sadat	Achmad Machlus Sadat
Komisaris Independen :	Wendy Isnandar	Wendy Isnandar
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur :	Yusuf Nur Fauzan	Edy Abdul Malik

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ketua :	Wendy Isnandar	Wendy Isnandar
Anggota :	Lukman Prasetyo	Lukman Prasetyo
Anggota :	Yuki Ariawan	Yuki Ariawan

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)**

*Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijabat oleh Dody Arifianto.

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

erdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perseroan No,001/SK-DIR/IIA/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, Audit Internal Perusahaan periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Cholidya Rahma Nikmawati.

Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 69 dan 58 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp").

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)**

Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi”

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

**f. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

*Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas lain-lain.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

i. Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel.

**j. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	8
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**l. Transaksi Sewa**

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**I. Transaksi Sewa (Lanjutan)**

*Sebagai penyewa (Lanjutan)*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**I. Transaksi Sewa (Lanjutan)**

*Sebagai penyewa (Lanjutan)*

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
  
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

*Sebagai pesewa*

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

***Pengakuan Pendapatan***

*Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

***Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)***

*Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)*

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari program siswa dan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

*Pendapatan sewa dan Pendapatan lainnya*

Pendapatan sewa ruangan serba guna dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

***Pengakuan Beban***

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan termasuk sebagai bagian dari akun "biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**o. Imbalan Kerja**

*Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek*

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

*Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Grup akan menyediakan kekurangannya.

*Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja*

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**p. Pajak Penghasilan**

*Pajak Kini*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Pajak Tanggahan*

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (LANJUTAN)**

**q. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas dan setara kas	3.047.197.821	1.327.689.887
Deposito berjangka	-	3.000.000.000
Piutang usaha, bersih	2.448.343.924	5.644.552.528
Piutang lain-lain, bersih	643.509.846	601.559.846
<b>Total</b>	<b>6.139.051.591</b>	<b>10.573.802.261</b>

d. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (LANJUTAN)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Kas</b>	66.138.818	55.215.359
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.666.829.619	1.115.281.418
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	245.387.468	138.954.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	32.009.252	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.429.038	17.239.072
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	14.185.045	1.000.000
Bank Lampung	6.218.581	-
<b>Total Bank</b>	<b>2.981.059.002</b>	<b>1.272.474.528</b>
<b>Total Kas dan Bank</b>	<b>3.047.197.821</b>	<b>1.327.689.887</b>

Saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dijamin dan yang dibatasi penggunaannya.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	2023	2022
<b>Rupiah</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	3.000.000.000

Pada 31 Desember 2022 Tingkat bagi hasil atas deposito berjangka tersebut 45:55 dengan jangka waktu 1 tahun.

**6. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

	2023	2022
<b>Pihak Ketiga</b>		
Piutang program	2.385.025.000	5.552.140.000
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	144.244.564	146.619.144
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>2.529.269.564</b>	<b>5.698.759.144</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(80.925.640)	(54.206.616)
<b>Total Pihak ketiga - bersih</b>	<b>2.448.343.924</b>	<b>5.644.552.528</b>

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

Total piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	378.161.464	102.593.049
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	536.924.272	2.500.996.845
31 - 60 hari	490.600.495	1.037.893.000
61 - 90 hari	389.833.333	115.000.000
> 90 hari	733.750.000	1.942.276.250
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>2.529.269.564</b>	<b>5.698.759.144</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(80.925.640)	(54.206.616)
<b>Total Pihak ketiga - bersih</b>	<b>2.448.343.924</b>	<b>5.644.552.528</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	54.206.616	-
Penambahan - bersih	26.719.024	54.206.616
<b>Saldo akhir</b>	<b>80.925.640</b>	<b>54.206.616</b>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dengan komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan No.31)</b>	617.314.845	589.564.845
<b>Pihak ketiga</b>		
Karyawan	26.195.001	11.995.001
<b>Total</b>	<b>643.509.846</b>	<b>601.559.846</b>

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan penurunan nilai.

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan jaminan dan bunga.

**8. PERSEDIAAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Perlengkapan	63.957.092	41.453.419
Makanan dan Minuman	44.882.711	29.978.496
Lain-lain	19.929.200	9.176.032
<b>Total</b>	<b>128.769.003</b>	<b>80.607.947</b>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Uang muka		
Uang muka kontraktor	-	8.337.277.009
Lain-lain	100.987.125	1.070.275.912
Beban dibayar di muka		
Sistem penunjang	25.327.350	137.829.751
Sewa	4.995.000	100.000.000
Asuransi	-	11.226.553
Lain-lain	101.176.670	41.632.501
<b>Total</b>	<b>232.486.145</b>	<b>9.698.241.726</b>

Uang muka kontraktor merupakan uang muka atas pekerjaan penambahan bangunan hotel beserta fasilitas pendukung seperti kolam renang, ruang meeting dan ruang gym yang diproyeksikan selesai pada Juni 2023.

**10. ASET TETAP**

	<b>2023</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	41.457.044.016	14.957.600.164	-	56.414.644.180
Kendaraan	947.640.000	195.880.000	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	1.869.250.921	21.442.300	-	1.890.693.221
Perlengkapan dan perabot	12.662.223.127	260.646.823	-	12.922.869.950
<b>Total harga perolehan</b>	<b>69.251.421.731</b>	<b>15.435.569.287</b>	<b>-</b>	<b>84.686.991.018</b>



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP (LANJUTAN)**

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan & prasarana	3.868.444.077	2.271.155.219	-	6.139.599.296
Kendaraan	34.742.502	120.495.417	-	155.237.919
Peralatan kantor	794.303.076	296.716.680	-	1.091.019.756
Perlengkapan dan perabot	3.734.876.961	1.702.695.184	-	5.437.572.145
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>8.432.366.616</b>	<b>4.391.062.500</b>	<b>-</b>	<b>12.823.429.116</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>60.819.055.115</b>			<b>71.863.561.902</b>
	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	28.229.509.378	13.227.534.638	-	41.457.044.016
Kendaraan	-	947.640.000	-	947.640.000
Peralatan kantor	1.807.760.421	61.490.500	-	1.869.250.921
Perlengkapan dan perabot	11.738.536.167	923.686.960	-	12.662.223.127
<b>Total harga perolehan</b>	<b>54.091.069.633</b>	<b>15.160.352.098</b>	<b>-</b>	<b>69.251.421.731</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan & prasarana	2.069.951.199	1.798.492.878	-	3.868.444.077
Kendaraan	-	34.742.502	-	34.742.502
Peralatan kantor	530.248.873	264.054.203	-	794.303.076
Perlengkapan dan perabot	2.201.735.027	1.533.141.934	-	3.734.876.961
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.801.935.099</b>	<b>3.630.431.517</b>	<b>-</b>	<b>8.432.366.616</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.289.134.534</b>			<b>60.819.055.115</b>

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.391.062.500 dan Rp3.630.431.517.

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha Tbk.

**11. ASET TAK BERWUJUD**

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
System	-	986.097.037	-	986.097.037
<b>Total harga perolehan</b>	<b>-</b>	<b>986.097.037</b>	<b>-</b>	<b>986.097.037</b>
<b>Amortisasi</b>				
System	-	20.543.688	-	20.543.688
<b>Total Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>20.543.688</b>	<b>-</b>	<b>20.543.688</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>			<b>965.553.349</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. UTANG USAHA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Supplier	131.880.959	95.209.700
Refund program	2.050.000	1.550.000
<b>Total</b>	<b>133.930.959</b>	<b>96.759.700</b>

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Belum Jatuh Tempo	62.289.806	58.859.806
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	71.641.153	37.899.894
> 31 Hari	-	-
<b>Total</b>	<b>133.930.959</b>	<b>96.759.700</b>

**13. UTANG PAJAK**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 29	165.740.190	122.451.890
Pasal 21	3.200.000	3.736.217
Pasal 23	-	300.000
	<b>168.940.190</b>	<b>126.488.107</b>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pembangunan (PB 1)	88.656.830	85.280.441
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)		
Pasal 29	23.929.579	25.199.020
Pasal 21	281.760	1.343.669
Pasal 23	1.265.433	104.400
Pasal 4 (2)	-	-
	<b>114.133.602</b>	<b>111.927.530</b>
<b>Total</b>	<b>283.073.792</b>	<b>238.415.637</b>

**14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan akun atas Pendapatan pendaftaran siswa yang diterima dimuka oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp184.900.000 dan Rp23.000.000.

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Insentif jasa layanan kamar	73.898.440	73.437.880
Gaji dan tunjangan	5.879.336	69.612.605
Listrik telp & air	74.484.923	59.663.276
Jasa profesional	119.137.500	50.250.000
Photocopy	-	-
Transportasi	-	-
Pemeliharaan	-	-
Lain-lain	23.780.968	20.590.796
<b>Total</b>	<b>297.181.167</b>	<b>273.554.557</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Ganesha Tbk	2.861.458.912	2.631.475.097

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 01 Juli 2021, serta Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 020/PjPK/KRD/KCU/2023 tanggal 15 Maret 2023, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp2.900.000.000, untuk tujuan menunjang biaya operasional entitas anak dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar 10% p.a, dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan atau selambat-lambatnya pada tanggal 20 Maret 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m<sup>2</sup>;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m<sup>2</sup>;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m<sup>2</sup>;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m<sup>2</sup>;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m<sup>2</sup>;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m<sup>2</sup>;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m<sup>2</sup>;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m<sup>2</sup>;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m<sup>2</sup>;
10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m<sup>2</sup>;
11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m<sup>2</sup>;
12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m<sup>2</sup>;
13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m<sup>2</sup>;

Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.

14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m<sup>2</sup>, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

*Corporate guarantee* atas nama PT Idea Asia Investama.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pinjaman entitas anak kepada PT Bank Ganesha Tbk.

	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kredit Investasi 1 (KI 1)	5.736.263.733	6.923.076.921
Kredit Investasi 2 (KI 2)	5.736.263.733	6.923.076.921
Total	11.472.527.466	13.846.153.842
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
<b>Total - bersih</b>	<b>11.472.527.466</b>	<b>13.846.153.842</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.373.626.376	2.373.626.376
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	9.098.901.090	11.472.527.466

**Kredit Investasi 1 (KI 1)**

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

**Kredit Investasi 2 (KI 2)**

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk.

Tingkat suku bunga atas Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar 10,75% p.a, dengan jangka waktu sampai dengan 23 Oktober 2028.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa:

1. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m<sup>2</sup>;
2. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m<sup>2</sup>;
3. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m<sup>2</sup>;
4. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m<sup>2</sup>;
5. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m<sup>2</sup>;
6. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m<sup>2</sup>;
7. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m<sup>2</sup>;
8. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m<sup>2</sup>;
9. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m<sup>2</sup>;

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diperoleh dengan jaminan berupa 14 (empat belas) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung dengan bukti kepemilikan berupa: (Lanjutan)

10. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m<sup>2</sup>;
  11. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m<sup>2</sup>;
  12. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m<sup>2</sup>;
  13. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m<sup>2</sup>;
- Ketiga belas sertifikat tersebut terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo.
14. Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m<sup>2</sup>, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.

*Corporate guarantee* atas nama PT Idea Asia Investama.

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembayaran angsuran minimum:		
Sampai dengan satu tahun	164.880.000	128.160.000
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	352.740.000	373.800.000
<b>Total</b>	<b>517.620.000</b>	<b>501.960.000</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(65.917.246)	(76.515.102)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum		
utang pembiayaan konsumen	451.702.754	425.444.898
Dikurangi bagian jangka pendek	(131.362.822)	(31.849.249)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>320.339.932</b>	<b>393.595.649</b>

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2026 dan 03 November 2027. Tingkat bunga 8,57% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 8,53% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	2023	2022
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	1.534.442.758	1.434.442.758
<b>Pihak ketiga</b>		
Setoran jaminan	100.249.285	52.211.546
<b>Total</b>	<b>1.634.692.043</b>	<b>1.486.654.304</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 05 Februari 2024 dan 17 Februari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022
Usia pensiun	55 tahun	55 - 58 tahun
Tingkat diskonto	6,64% - 6,85%	7,26% - 7,27%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	10,00%	10,00%

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	5.639.206	1.148.704
Biaya Bunga	193.024	96.676
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	1.958.225	174.027
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(34.707.873)	(42.521.928)
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26)</b>	<b>(26.917.418)</b>	<b>(41.102.521)</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(31.087.955)</b>	<b>(2.518.076)</b>
<b>Total</b>	<b>(58.005.373)</b>	<b>(43.620.597)</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	5.607.835	44.192.280
Biaya jasa kini	5.639.206	1.148.704
Biaya Bunga	193.024	96.676
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang <i>Vested</i>	1.958.225	174.027
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(34.707.873)	(42.521.928)
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	31.087.955	2.518.076
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.778.372</b>	<b>5.607.835</b>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023			
	Tingkat diskonto		Tingkat gaji mendatang	
	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti
Kenaikan	1%	8.801.829	1%	10.903.234
Penurunan	1%	10.932.925	1%	8.805.373

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2022			
	Tingkat diskonto		Tingkat gaji mendatang	
	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti	Persentase	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti
Kenaikan	1%	5.230.888	1%	3.155.535
Penurunan	1%	6.045.470	1%	2.768.884

Jatuh tempo yang didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
0 sampai dengan 2 tahun	-	-
2 sampai dengan 5 tahun	-	-
5 sampai dengan 10 tahun	-	-
Di atas 10 tahun	9.778.372	5.607.835
<b>Total</b>	<b>9.778.372</b>	<b>5.607.835</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	434.549.100	40,90%	17.381.964.000
Eko Desriyanto	379.819.600	35,75%	15.192.784.000
Eka Murniasih	69.855.900	6,58%	2.794.236.000
Masyarakat	178.212.900	16,77%	7.128.516.000
<b>Total</b>	<b>1.062.437.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.497.500.000</b>

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham untuk posisi tanggal 31 Desember 2022 yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Idea Asia Investama	591.400.000	55,66%	23.656.000.000
Achmad Machlus Sadat	258.375.000	24,32%	10.335.000.000
Eko Desriyanto	30.254.900	2,85%	1.210.196.000
Masyarakat	182.407.600	17,17%	7.296.304.000
<b>Total</b>	<b>1.062.437.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>42.497.500.000</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Efek transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Aidia Indonesia Propertindo	(269.658.691)	(269.658.691)
Agio saham dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
<b>Total</b>	<b>17.707.968.529</b>	<b>17.707.968.529</b>

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	892.460	-	24.555	14	917.029
PT Idea Hospitality Management	896.894	-	2.544	-	899.438
<b>Total</b>	<b>1.789.354</b>	<b>-</b>	<b>27.099</b>	<b>14</b>	<b>1.816.467</b>
31 Desember 2022					
	Saldo Awal	Dampak restrukturisasi entitas sepengendali	Bagian atas laba (rugi) neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Akhir
PT Aidia Indonesia Propertindo	890.689	-	1.808	(37)	892.460
PT Idea Hospitality Management	934.739	-	(37.845)	-	896.894
<b>Total</b>	<b>1.825.428</b>	<b>-</b>	<b>(36.037)</b>	<b>37</b>	<b>1.789.354</b>

**24. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Program siswa	9.984.511.008	8.893.914.035
Makanan dan minuman	4.478.949.736	6.076.887.000
Sewa kamar	5.497.903.029	3.226.702.941
Lain-lain	319.375.390	75.268.886
<b>Total</b>	<b>20.280.739.163</b>	<b>18.272.772.862</b>



**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Bahan dan perlengkapan	3.989.107.669	4.252.533.681
Makanan dan minuman	1.244.088.649	1.146.147.658
Gaji dan tunjangan	1.093.340.575	1.076.042.596
Listrik dan air	874.383.942	814.615.849
Transportasi	4.579.625	109.342.254
Pendaftaran / Pelayanan	46.066.667	37.900.000
Hotel	33.557.182	14.376.131
Perbaikan dan pemeliharaan	10.691.153	11.364.646
Departemen lain	454.482.549	401.458.020
<b>Total</b>	<b>7.750.298.010</b>	<b>7.863.780.835</b>

**26. BEBAN PEMASARAN**

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Promosi dan Iklan	767.864.690	574.664.664
Gaji dan tunjangan	591.166.823	411.878.014
Perjalanan dinas	159.704.186	104.656.826
Entertainment	1.795.340	4.598.223
Lain-lain	148.939.207	83.697.737
<b>Total</b>	<b>1.669.470.246</b>	<b>1.179.495.464</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penyusutan dan amortisasi	4.411.606.189	3.630.431.517
Gaji dan tunjangan	1.799.903.204	1.989.059.921
Jasa profesional	522.803.008	332.953.722
Listrik, telephone dan air	342.007.407	240.313.815
Perjalanan dinas	151.584.584	120.302.803
Perbaikan dan pemeliharaan	244.195.578	115.908.707
Transportasi	102.815.981	103.759.113
Kantor	53.967.977	87.663.912
Jamuan dan sumbangan	46.736.850	57.838.014
Pajak	77.987.339	56.220.944
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	26.719.024	54.206.616
Perijinan	190.473.911	21.385.092
Sewa	-	10.431.113
Pendidikan dan pelatihan	-	-
Imbalan kerja	(26.917.418)	(41.102.521)
Umum dan administrasi lain	276.845.099	32.458.139
<b>Total</b>	<b>8.220.728.732</b>	<b>6.811.830.907</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Pendapatan bunga	74.207.707	23.865.321
Pendapatan lain-lain	72.260.512	101.285.693
<b>Beban lain-lain</b>		
Beban bunga pinjaman	(1.563.265.271)	(1.736.105.079)
Beban administrasi bank	(19.027.508)	(16.192.310)
Beban lain-lain	(48.887.744)	(37.247.143)
<b>Total</b>	<b>(1.484.712.303)</b>	<b>(1.664.393.518)</b>

**29. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Entitas Induk		
Pajak kini	(165.740.190)	(122.451.890)
Manfaat pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya	(1.132.258)	3.173.902
Entitas Anak		
Pajak kini	(40.728.880)	(25.199.020)
Pajak final	-	-
Manfaat pajak tangguhan yang berasal dari timbulnya perbedaan temporer maupun dari realisasinya	1.088.611	(291.000)
<b>Total</b>	<b>(206.512.717)</b>	<b>(144.768.008)</b>

**Pajak Kini**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.155.529.871	753.272.138
Ditambah (dikurangi):		
Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	145.932.028	73.391.863
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	1.009.597.843	679.880.275
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Beban penyisihan penurunan nilai	26.719.024	54.206.616
Imbalan kerja	(31.865.653)	(39.779.792)

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

	2023	2022
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)		
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Pajak	8.351.635	21.560.832
Jamuan dan sumbangan	19.847.399	32.569.125
Pendapatan bunga	(69.700.361)	(17.855.453)
Lain-lain	28.805.874	31.725.222
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>991.755.761</b>	<b>762.306.825</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)</b>	<b>991.754.857</b>	<b>762.306.000</b>
<b>Pajak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)</b>		
Batas Fasilitas	4.800.000.000	4.800.000.000
Pendapatan	9.984.511.008	8.893.914.035
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	991.754.857	762.306.000
Subtotal	<b>476.781.000</b>	<b>411.413.000</b>
<b>Pajak Tidak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)</b>		
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	991.755.000	762.306.000
Penghasilan Dapat Fasilitas	(476.781.000)	(411.413.122)
Subtotal	<b>514.974.000</b>	<b>350.893.000</b>
<b>Taksiran Beban Pajak Kini</b>		
Pajak Dapat Fasilitas (2023: 22% x 50% x 476.781.000 2022: 22% x 50% x 411.413.000)	52.445.910	45.255.430
Pajak Tidak Dapat Fasilitas (2023: 22% x 514.974.000 2022: 22% x 350.893.000)	113.294.280	77.196.460
<b>Taksiran Beban Pajak Kini</b>	<b>165.740.190</b>	<b>122.451.890</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**Aset Pajak Tangguhan**

	2023			
	Saldo awal 01-Jan-23	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir 31-Dec-23
Imbalan kerja	(3.873.868)	(5.921.832)	6.839.350	(2.956.350)
Penyisihan penurunan nilai	11.925.456	5.878.185	-	17.803.641
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>8.051.588</b>	<b>(43.647)</b>	<b>6.839.350</b>	<b>14.847.291</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)**

**Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	<b>2022</b>			
	Saldo awal 01-Jan-22	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir 31-Dec-22
Imbalan kerja	4.614.709	(9.042.554)	553.977	(3.873.868)
Penyisihan penurunan nilai	-	11.925.456	-	11.925.456
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>4.614.709</b>	<b>2.882.902</b>	<b>553.977</b>	<b>8.051.588</b>

**30. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	948.990.055	608.540.167
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.062.437.500	1.062.437.500
<b>Laba per Saham Dasar</b>	<b>0,89</b>	<b>0,57</b>

**31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Transaksi</b>
Direksi dan Komisaris PT Idea Asia Investama	Pemegang Saham, Manajemen kunci Pemegang Saham	Remunerasi Piutang berelasi, Utang berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah:

- a. Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dewan Komisaris	240.000.000	240.000.000
Dewan Direksi	384.000.000	438.000.000
<b>Total</b>	<b>624.000.000</b>	<b>678.000.000</b>

- b. Pada Tahun 2023 dan 2022 Grup memberikan pinjaman kepada PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).

- c. Pada tahun 2023 dan 2022, PT Aidia Indonesia Propertindo, entitas anak mendapat pinjaman dari PT Idea Asia Investama. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang lain-lain – Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 19).

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2023	2022
PT Idea Asia Investama	617.314.845,00	589.564.845
Persentase Terhadap Total Aset	0,01	0,01

b. Utang berelasi

	2023	2022
PT Idea Asia Investama	1.534.442.758	1.434.442.758
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0,09	0,08

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2023			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	5.235.085.288	9.098.901.090	14.333.986.378
Utang pembiayaan	8,53%	131.362.822	320.339.932	451.702.754
	2022			Total
	Suku bunga	< 1 tahun	1 - 5 tahun	
Utang bank	10,75%	5.005.101.473	11.472.527.466	16.477.628.939
Utang pembiayaan	8,53%	31.849.249	393.595.649	425.444.898

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari pendapatan program siswa, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran. Untuk penyewaan gedung serbaguna, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Kas dan bank	3.047.197.821	1.327.689.887
Deposito berjangka	-	3.000.000.000
Piutang usaha	2.448.343.924	5.644.552.528
Piutang lain-lain	643.509.846	601.559.846
<b>Total</b>	<b>6.139.051.591</b>	<b>10.573.802.261</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2023			
	< 1 tahun	1 - 5 tahun	> 5 tahun	Total
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				
Utang usaha	133.930.959	-	-	133.930.959
Beban yang masih harus dibayar	297.181.167	-	-	297.181.167
Utang lain-lain	1.634.692.043	-	-	1.634.692.043
<b>Total</b>	<b>2.065.804.169</b>	-	-	<b>2.065.804.169</b>
	31 Desember 2022			
	< 1 tahun	1 - 5 tahun	> 5 tahun	Total
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				
Utang usaha	96.759.700	-	-	96.759.700
Beban yang masih harus dibayar	273.554.557	-	-	273.554.557
Utang lain-lain	1.486.654.304	-	-	1.486.654.304
<b>Total</b>	<b>1.856.968.561</b>	-	-	<b>1.856.968.561</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	3.047.197.821	3.047.197.821	1.327.689.887	1.327.689.887
Deposito berjangka	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Piutang usaha	2.448.343.924	2.448.343.924	5.644.552.528	5.644.552.528
Piutang lain-lain	643.509.846	643.509.846	601.559.846	601.559.846
<b>Total</b>	<b>6.139.051.591</b>	<b>6.139.051.591</b>	<b>10.573.802.261</b>	<b>10.573.802.261</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	133.930.959	133.930.959	96.759.700	96.759.700
Beban yang masih harus dibayar	297.181.167	297.181.167	273.554.557	273.554.557
Utang bank	14.333.986.378	14.333.986.378	16.477.628.939	16.477.628.939
Utang pembiayaan	451.702.754	451.702.754	425.444.898	425.444.898
Utang lain-lain	1.634.692.043	1.634.692.043	1.486.654.304	1.486.654.304
<b>Total</b>	<b>16.717.562.341</b>	<b>16.717.562.341</b>	<b>18.663.282.698</b>	<b>18.663.282.698</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**c. Manajemen Permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

**33. INFORMASI SEGMENT**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari lembaga pendidikan, hotel dan operator hotel.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2023			
	Lembaga pendidikan	Hotel dan Operator hotel	Eliminasi	Total
Pendapatan usaha	9.984.511.008	10.296.228.155	-	20.280.739.163
Beban pokok pendapatan	3.687.774.580	4.062.523.430	-	7.750.298.010
<b>Laba kotor</b>	<b>6.296.736.428</b>	<b>14.358.751.585</b>	<b>-</b>	<b>12.530.441.153</b>
Beban usaha	5.352.659.907	4.537.539.072	-	9.890.198.979
<b>Laba usaha</b>	<b>944.076.521</b>	<b>18.896.290.657</b>	<b>-</b>	<b>2.640.242.174</b>
Laba sebelum taksiran pajak	1.009.597.843	145.932.028	-	1.155.529.871
Beban pajak penghasilan	(166.872.448)	(39.640.268)	-	(206.512.717)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>842.725.395</b>	<b>106.291.760</b>	<b>-</b>	<b>949.017.154</b>

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**

Informasi bentuk segment operasi yang berupa segment usaha Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Segment operasi lainnya

	<b>2023</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Aset segment	65.689.026.353	53.246.818.637	(39.591.575.710)	79.344.269.281
Liabilitas segment	1.108.072.630	18.354.748.543	(2.133.575.709)	17.329.245.464

	<b>2022</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Pendapatan usaha	8.893.914.035	9.378.858.827	-	18.272.772.862
Beban pokok pendapatan	4.178.161.395	3.685.619.440	-	7.863.780.835
<b>Laba kotor</b>	<b>4.715.752.640</b>	<b>13.064.478.267</b>	<b>-</b>	<b>10.408.992.027</b>
Beban usaha	4.088.270.039	3.903.056.332	-	7.991.326.371
<b>Laba usaha</b>	<b>627.482.601</b>	<b>16.967.534.599</b>	<b>-</b>	<b>2.417.665.656</b>
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak	679.880.275	73.391.863	-	753.272.138
Pajak penghasilan	(119.277.988)	(25.490.020)	-	(144.768.008)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>560.602.287</b>	<b>47.901.843</b>	<b>-</b>	<b>608.504.130</b>

Segment operasi lainnya

	<b>2022</b>			
	<b>Lembaga pendidikan</b>	<b>Hotel dan Operator hotel</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Total</b>
Aset segment	65.512.754.629	55.014.749.717	(39.347.745.709)	81.179.758.637
Liabilitas segment	687.317.127	20.229.494.452	(1.889.745.709)	19.027.065.870

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Fasilitas Kredit dari PT Bank Ganesha Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 015/PjPK/KRD/KCU/2024 tertanggal 06 Maret 2024, entitas anak ("AIP") telah melakukan perpanjangan kredit untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dengan jumlah maksimum kredit Rp2.900.000.000, tingkat suku bunga 10% p.a dan akan jatuh tempo sampai dengan 20 Maret 2025.

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.



## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2023	2022
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2.544.057.993	601.636.263
Deposito berjangka	-	3.000.000.000
Piutang usaha		
Pihak ketiga	2.304.099.360	5.497.933.384
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.143.190.555	1.941.610.554
Pihak ketiga	14.095.001	11.995.001
Uang muka dan beban dibayar di muka	232.486.145	1.904.972.148
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>7.237.929.054</b>	<b>12.958.147.350</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Penyertaan Saham	37.458.000.000	37.458.000.000
Aset tetap, neto	20.013.737.578	15.088.655.530
Aset tidak berwujud	965.553.349	-
Aset pajak tangguhan	13.806.373	7.951.749
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>58.451.097.300</b>	<b>52.554.607.279</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>65.689.026.353</b>	<b>65.512.754.629</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2023	2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	62.289.806	58.859.806
Utang pajak	168.940.190	126.488.107
Beban yang masih harus dibayar	75.725.000	11.575.000
Pendapatan diterima dimuka	184.900.000	23.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	31.849.249
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	139.000.000	39.000.000
Utang lain-lain	22.672.660	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>784.890.478</b>	<b>290.772.162</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembiayaan konsumen	320.339.932	393.595.649
Liabilitas imbalan kerja	2.842.220	2.949.316
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>323.182.152</b>	<b>396.544.965</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.108.072.630</b>	<b>687.317.127</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal dasar		
3.399.800.000 saham dengan nilai nominal Rp40 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022		
Ditempatkan dan disetor penuh		
1.062.437.500 saham masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor - neto	17.977.627.220	17.977.627.220
Saldo laba (rugi)		
Ditentukan penggunaannya	100.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya	3.998.676.482	4.318.388.587
Penghasilan komprehensif lain	7.150.021	31.921.695
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>64.580.953.722</b>	<b>64.825.437.502</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>65.689.026.353</b>	<b>65.512.754.629</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PENDAPATAN USAHA	9.984.511.008	8.893.914.035
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.687.774.580	4.178.161.395
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.296.736.428</b>	<b>4.715.752.640</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Pemasaran	1.308.645.593	829.340.020
Umum dan administrasi	4.044.014.314	3.258.930.019
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>5.352.659.907</b>	<b>4.088.270.039</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>944.076.521</b>	<b>627.482.601</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan lain-lain	106.492.395	93.545.101
Beban lain-lain	(40.971.073)	(41.147.427)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.009.597.843</b>	<b>679.880.275</b>
Beban pajak penghasilan	(166.872.448)	(119.277.988)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>842.725.395</b>	<b>560.602.287</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>		
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(31.758.557)	(741.536)
Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	6.986.883	163.138
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(24.771.674)</b>	<b>(578.398)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>817.953.720</b>	<b>560.023.889</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan Modal Disetor - neto	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba		Jumlah ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.977.627.220</b>	<b>32.500.093</b>	<b>3.757.786.300</b>	<b>-</b>	<b>64.265.413.613</b>
Modal disetor	-	-	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(578.398)	560.602.287	-	560.023.889
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.977.627.220</b>	<b>31.921.695</b>	<b>4.318.388.587</b>	<b>-</b>	<b>64.825.437.502</b>
Dana Cadangan	-	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-
Dividen	-	-	-	(1.062.437.500)	-	(1.062.437.500)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(24.771.674)	842.725.395	-	817.953.720
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>42.497.500.000</b>	<b>17.977.627.220</b>	<b>7.150.021</b>	<b>3.998.676.482</b>	<b>100.000.000</b>	<b>64.580.953.722</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	31 Desember	
	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13.343.675.032	5.743.930.651
Pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga	(8.968.714.063)	(8.302.831.095)
Pembayaran pajak penghasilan	42.452.083	(314.395.131)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lain	65.521.322	52.397.674
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>4.482.934.373</b>	<b>(2.820.897.901)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(5.890.635.397)	(1.128.122.001)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	3.000.000.000	(3.000.000.000)
Penempatan uang muka pembangunan aset tetap	-	(1.557.413.743)
Investasi pada perusahaan anak	-	(4.000.000.000)
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.890.635.397)</b>	<b>(9.685.535.744)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Setoran modal	-	-
Agio saham	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan	451.702.754	425.444.898
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(101.580.001)	1.751.721.362
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>350.122.753</b>	<b>2.177.166.260</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.942.421.730</b>	<b>(10.329.267.385)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>601.636.263</b>	<b>10.930.903.648</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.544.057.993</b>	<b>601.636.263</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk. (ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan****Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih *investee*.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016 memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

**2. Penyertaan saham pada entitas anak**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Idea Hospitality Management - 99,80%	499.000.000	499.000.000
PT Aidia Indonesia Propertindo - 99,99%	36.959.000.000	36.959.000.000
	<b>37.458.000.000</b>	<b>37.458.000.000</b>